

Konvergensi: Pasca-Tradisionalisme

12 August – 12 September, 2022

Galeri R.J. Katamsi

Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta

Opening

Friday, 12 August 2022 | 4 PM

Srisasanti Gallery, along with Galeri R.J. Katamsi, presents ***Konvergensi: Pasca-Tradisionalisme***, from 12 August to 12 September 2022 at Galeri R.J. Katamsi, ISI Yogyakarta.

Held to commemorate 125 years of R.J. Katamsi, as well as celebrating 72 years of Higher Education in Fine Arts in Indonesia, this exhibition which is curated by Suwarno Wisetrotomo, Asmujo J. Irianto, and Rain Rosidi, presents 64 works from 58 artists and 6 art collectives with various forms and ideas, not limited to painting and sculpture, but also multimedia artworks.

Konvergensi: Pasca-Tradisionalisme is a shared reflection on the extent to which higher education in fine arts is able to contribute to the world of art in Indonesia because imagining and designing the dynamic role of art education has become a part of the development of art in the world, to build a world of art, full of challenges and changes.

It is interesting to observe that the convergence (*konvergensi*) in the art world—which is the point of view for this exhibition—presents various possibilities of art in its practices and works, such as a space where multiple possibilities occur. In this case, convergence can be referred to as the art field or the global contemporary art network ecosystem that can occur, mainly because of digital technology that facilitates the flow of information.

There are several things that can be seen in the phenomena that are carried out by artists today, namely the shift from being originally based on criticism of art media to being open to other media phenomena, such as science, technology, and social science. Another principle that seems to be developing is engagement with the audience.

With this exhibition, it is hoped that the world of higher education in the arts today—and in the future—can realize their pivotal position so that they dare to make breakthroughs in many things based on data support and information management.

Konvergensi: Pasca-Tradisionalisme is open to the public from 12 August to 12 September 2022. The opening reception will be held on Friday, 12 August 2022 and the artist talk will be on Saturday, 13 August 2022. The gallery is open daily, 11 AM to 7 PM (book through bit.ly/reservasi-konvergensi). The admission fee to the exhibition is IDR 10,000 and is free for students and the community of ISI Yogyakarta.

Profil Srisasanti Gallery

Srisasanti Gallery merupakan galeri seni yang didirikan pada tahun 1994 oleh E. St. Eddy Prakoso dengan tujuan utama menginisiasi apresiasi global bagi seniman Indonesia. Galeri ini mendedikasikan upayanya untuk mendukung perkembangan karir seniman dengan secara konsisten menginisiasi berbagai program pameran maupun non-pameran yang menarik dan berkualitas.

Galeri ini telah mewakili dan bekerja sama dengan seniman ternama dari kancah seni kontemporer, seperti Alfredo Esquillo Jr. (1972), Entang Wiharso (b.1967), dan Heri Dono (1960). Tergabung dalam grup Srisasanti Syndicate, melalui program manajemen dan representasinya, grup ini mewakili dan mendukung senimannya dalam perspektif jangka panjang untuk membantu memperkaya portofolio mereka dan memajukan perkembangan artistik mereka. Selain menghadirkan rangkaian program yang dinamis setiap tahunnya, Srisasanti Gallery juga aktif berpartisipasi dan menampilkan senimannya dalam art fair internasional.

Profil Galeri R.J. Katamsi

Galeri R.J. Katamsi merupakan galeri seni rupa yang dimiliki oleh ISI Yogyakarta, yang berlokasi di Jalan Parangtritis Km 6,5, Yogyakarta, 55001.

Keberadaan galeri ini bermula pada tahun 2005, kala itu Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa membuat ruang galeri yang digunakan untuk memamerkan karya para mahasiswa. Galeri R.J. Katamsi ini berlokasi di lantai dua gedung Seni Lukis, yang sekarang menjadi Ruang Dosen Jurusan Seni. Di tahun yang sama, institut telah memiliki UPT Galeri. Keberadaan UPT Galeri dikukuhkan dengan terbitnya Surat Keputusan Rektor ISI Yogyakarta No. 38/KEP/1998 tanggal 7 Mei 1998. Pada tanggal 2 Mei 2015, bertepatan dengan Peringatan Hari Pendidikan Nasional, secara resmi UPT Galeri diberi nama menjadi Galeri R.J. Katamsi. Nama "R.J. Katamsi" dipilih untuk mengenang jasa-jasa beliau dalam pendidikan tinggi seni dan juga sebagai Direktur pertama ASRI Yogyakarta, pada tahun 1950-1958.

Keberadaan Galeri R.J. Katamsi untuk mempresentasikan hasil karya seni rupa para mahasiswa/dosen/alumnus ISI Yogyakarta dan seniman dari luar negeri. Galeri bertujuan untuk menunjang pendidikan dan pengembangan seni di lingkungan ISI Yogyakarta serta meningkatkan apresiasi seni masyarakat. Selain itu, Galeri R.J. Katamsi juga melakukan kegiatan penelitian seni, konservasi seni, diskusi, seminar, workshop dan edukasi publik. Galeri R.J. Katamsi sangat terbuka untuk menjalin kerjasama dengan berbagai pihak untuk bersama-sama berkreasi dan berkesenian.

Profil R.J. Katamsi

R.J. Katamsi lahir pada tanggal 7 Januari 1897 di Desa Tempuran, Kecamatan Wonoyoso, Kawedanan Karangobar, Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah. Katamsi merupakan seniman berkebangsaan Indonesia, yang dikenal sebagai salah satu tokoh seni rupa dalam periode seni rupa modern Indonesia yang turut mendirikan dan sekaligus menjadi direktur pertama Akademi Seni Rupa Indonesia atau ASRI (cikal-bakal ISI Yogyakarta),

Katamsi mengenyam pendidikan secara formal di bidang seni rupa di *AcademieVoor de Beeldende Kunsten Middelbaar Onderwijs* di Den Haag, selesai pada tahun 1922 dengan ijazah M.O/A menggambar tangan dengan menggambar mistar. Beliau menjadi Direktur pertama ASRI sejak diresmikan oleh Presiden Soekarno pada 15 Januari 1950 sampai dengan 1958. Sebelum menjadi Direktur ASRI, Katamsi sudah banyak berperan dalam dunia pendidikan sebagai guru. Beliau pernah mengajar antara lain di MULO dan A.M.S di Surakarta, A.M.S. afdeeling B, MULO, Kweekschool, HKS dan menjadi kepala sekolah SMT (Sekolah Menengah Tinggi) di Yogyakarta. Katamsi juga pernah menjadi kepala Museum Sonobudoyo Yogyakarta pada tahun 1942-1950. Peran lainnya adalah dalam dunia seni grafik khususnya sistem reproduksi *abklatsch*, beliau juga seorang grapholog. Keahliannya ini yang menghantarkan beliau terpilih untuk merancang simbol atau lambang Universitas Gadjah Mada (UGM) yang disahkan pada tahun 1950.

ASRI (cikal bakal ISI Yogyakarta) menjadi salah satu lembaga pendidikan tinggi pertama yang didirikan atas inisiatif dari jiwa-jiwa nasionalisme dan semangat para pendiri republik. Hasil dari buah pikiran dan ikhtiar bersama dari Kongres Kebudayaan tahun 1948 di Magelang. ASRI dibawah kepemimpinan Katamsi menjadi sebuah kampus seni yang dinamis dan progresif. R.J. Katamsi dan tokoh-tokoh seperti Hendra Gunawan, Djajeng Asmoro, Indro Sugondo, Sindu Sawarno, S. Sudjojono, Affandi, Kusnadi yang telah meletakkan dasar- dasar yang kuat bagi pendidikan tinggi seni secara formal di Indonesia. Salah satu yang sangat penting juga adalah gagasan Katamsi tentang sistem pendidikan tinggi seni yang dirancangnya, yang disebut dengan *sistem pelajaran proyek-global*.

Informasi Lebih Lanjut

Email : info.konvergensi@gmail.com

Narahubung : 081292487351 (Aris)

Instagram : [@konvergensi.art](https://www.instagram.com/konvergensi.art)

Seniman

Abdi Setiawan
Adi Panuntun (Sembilan Matahari)
Anusapati
Arahmaiani
Atreyu Moniaga
Ayu Arista
Ayu Rika
Bonyong Munni Ardhi
Butet Kartaredjasa
Dadang Christanto
Dedy Shofianto
Diah Yulianti
Dicky Takndare x Albertho Wanma
Eddi Prabandono
Eddy Susanto
Edi Sunaryo
Eko Nugroho
Eldwin Pradipta
Endang Lestari
Entang Wiharso
Etza Meisyara
F. Sigit Santoso
FX Harsono
Gunawan Bonaventura
Heri Dono
I Made Djirna
I Made Mahendra Mangku
I Nyoman Masriadi
I Wayan Sujana Suklu
Ichwan Noor
Ivan Sagita
J. Ariadhitya Pramuhendra
Jim Allen Abel (Jimbo)

Joko Avianto
Loli Rusman
Mangu Putra
Moelyono
Mohamad Yusuf (Ucup)
Mujahidin Nurrahman (Udin)
Narpati Awangga (Oom Leo)
Nasirun
Nindityo Adipurnomo
Nyoman Erawan
Oky Rey Montha
Putu Sutawijaya
Samsul Arifin
Samuel Indratma
Sirin Farid Stevy
Suraji
Theresia Agustina Sitompul
Tisna Sanjaya
Titarubi
Ugo Untoro
Valdo Manullang
Wayan Karja
Windi Apriani
Yuli Prayitno
Zico Albaiquni

Kolektif

Ace House Collective
Barasub
Gegerboyoy
HONF
Lepaskendali Labs
Ruang MES 56